

ABSTRACT

Parapian, Devinda Grace Aldora. (2024). *Building Students' Self-confidence in Speaking Using Role-play at SMK Kesehatan Pelita Bangsa*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Teachers Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

One issue students have when trying to improve their English speaking is speaking with confidence. The students' fear of making mistakes and lack of skill in English are the reasons behind this. Grade XI Pharmacy students at *SMK Kesehatan Pelita Bangsa* Yogyakarta also experience the same problem in terms of their lack of confidence.

In this research, the researcher proposed to answer the following two research questions: 1) How was the role-play technique implemented to improve the speaking confidence of the 11th-grade students at *SMK Kesehatan Pelita Bangsa* Yogyakarta? 2) To what extent does the use of role-play activities improve students' confidence in speaking? Classroom Action Research by Kemmis and McTaggart's theory was adopted in this research. Kemmis and McTaggart's four-step theory—plan, action, observation, and reflection—to address the problems mentioned above. The following methods of gathering data were employed: observation, questionnaire, speaking test, interviews, and field notes.

This study shows that the role-play method has been effective in helping 11th-grade students at *SMK Kesehatan Pelita Bangsa* Yogyakarta gain confidence. The majority of students had a good impact, the researcher discovered, as a result of using role-playing when speaking English. In addition to encouraging students to talk in English, role-playing gives them more bravery and confidence. Moreover, a key component of role-playing's effectiveness is the students' active participation. The other researchers also need to design more activities using role-play techniques as creatively as possible so that the research participants will not only memorize what is written in the scenario script but also improve their roles.

Keywords: classroom action research, role-play, self-confidence, speaking.

ABSTRAK

Parapian, Devinda Grace Aldora. (2024). *Membangun Kepercayaan Diri Siswa dalam Berbicara Menggunakan Bermain Peran di SMK Kesehatan Pelita Bangsa*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Salah satu masalah yang dihadapi siswa ketika mencoba meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka adalah berbicara dengan percaya diri. Ketakutan siswa untuk membuat kesalahan dan kurangnya kemampuan berbahasa Inggris adalah alasan di balik hal ini. Siswa kelas XI Farmasi di SMK Kesehatan Pelita Bangsa Yogyakarta juga mengalami masalah yang sama dalam hal kurangnya rasa percaya diri.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab dua pertanyaan penelitian berikut: 1) Bagaimana teknik role-play diimplementasikan untuk meningkatkan kepercayaan diri berbicara siswa kelas XI di SMK Kesehatan Pelita Bangsa Yogyakarta? 2) Sejauh mana penggunaan kegiatan bermain peran dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara? Penelitian Tindakan Kelas dengan teori Kemmis dan McTaggart diadopsi dalam penelitian ini. Teori empat langkah dari Kemmis dan McTaggart - rencana, tindakan, observasi, dan refleksi - digunakan untuk mengatasi masalah yang disebutkan di atas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, tes berbicara, wawancara, dan catatan lapangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode bermain peran telah efektif dalam membantu siswa kelas 11 di SMK Kesehatan Pelita Bangsa Yogyakarta untuk mendapatkan kepercayaan diri. Mayoritas siswa mendapatkan dampak yang baik, peneliti menemukan, sebagai hasil dari penggunaan role-playing ketika berbicara bahasa Inggris. Selain mendorong siswa untuk berbicara dalam bahasa Inggris, bermain peran memberi mereka lebih banyak keberanian dan kepercayaan diri. Selain itu, komponen kunci dari keefektifan bermain peran adalah partisipasi aktif siswa. Para peneliti lain juga perlu merancang lebih banyak kegiatan yang menggunakan teknik bermain peran sekreatif mungkin sehingga para peserta penelitian tidak hanya menghafal apa yang tertulis dalam naskah skenario tetapi juga meningkatkan peran mereka.

Kata kunci: penelitian tindakan kelas, bermain peran, kepercayaan diri, berbicara.